

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu yang dimaksud akal ikhtiar. mengemukakan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu sistem peraturan program, kebaikan, pelayanan yang memperkuat atau menjamin persediaan pertolongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial yang diakui sebagai dasar bagi penduduk dan keteraturan sosial. Wickedens Suud (2006:8).

Pekerja bangunan biasa disebut juga buruh bangunan. Pembangunan gedung kantor, rumah pribadi, sampai jalan dan jembatan, tak lepas dari peran mereka. Buruh bangunan adalah mereka yang ikut serta atau terlibat dalam pekerjaan bangunan. Dominan dilakukan oleh seorang laki-laki. Di dusun Rasau Utama Desa Rasau Jaya Umum pekerjaan buruh bangunan dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, selain itu juga pekerjaan buruh bangunan ini tidak harus mengandalkan ijazah tinggi, hanya bebekal pengalaman serta keterampilan serta tenaga yang mempunyai sudah bisa bekerja menjadi buruh bangunan.

Bekerja menjadi buruh bangunan bukan tanpa alasan karena keterbatasan pendidikan serta hanya mempunyai keterampilan dalam bekerja sebagai buruh bangunanlah yang menjadi pekerjaannya yang utama, Agar dapat menghidupi anak dan istri serta untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti, sandang pangan, papan. Kebutuhannya terpenuhi merupakan orang yang sehat, dan seorang yang dengan satu atau lebih kebutuhan yang tidak terpenuhi merupakan orang yang beresiko sakit, atau mungkin tidak sehat pada satu atau lebih dimensi manusia. Dilansir dari buku Perilaku Organisasi (2008) karya Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge,

Buruh bangunan termasuk pada kategori sektor informal, sebab menurut Muzumbar dalam konteks pasar tenaga kerja yang terfragmentasi, sektor informal termasuk pada sektor yang tidak mendapatkan proteksi, sedangkan sektor formal yang mendapatkan proteksi (Harianto and Legowo 2018). Begitu pula dengan pekerjaan buruh bangunan yang termasuk pekerjaan berat dan sering kali pekerjaannya tidak mendapatkan proteksi yang layak terutama dari Negara. Ketidakadanya proteksi yang diberikan maka pekerja sektor informal tidak dikenakan pajak termasuk pada buruh bangunan.

Pekerjaan buruh bangunan dikelompokkan menjadi 2, buruh bangunan kontrak dan buruh bangunan lepas. Perbedaan antara keduanya terletak pada aspek jaminan sosial dan kontrak yang jelas. Buruh bangunan kontrak memiliki jaminan sosial saat bekerja dan kontrak yang jelas. Sedangkan buruh bangunan lepas hanya bermodal kepercayaan dengan mandor, tidak memiliki jaminan sosial, serta upah yang telah ditentukan oleh satu pihak (Putri 2019).

Upah adalah suatu penerimaan sebagai suatu imbalan dari pemberi kerja kerja kepada penerima kerja untuk pekerjaan/jasa yang telah dilakukan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang telah ditetapkan menurut persetujuan dan diatur dalam undang-undang peraturan-peraturan serta dibayar atas dasar perjanjian kerja dan penerima kerja.

Tingkat upah yang didapat menjadi buruh bangunan tergantung pekerjaan yang dilakukan, Kepala Tukang ialah seorang yang merancang gambaran proyek yang didapat seperti perumahan, dan melakukan perincian hingga selesai

pembangunan perumahan apa-apa saja yang dibutuhkan dalam proyek tersebut, besar upah yang didapat sebagai kepala tukang sebesar Rp.150.000,00,-. Untuk bagian mengangkut pasir, mengaduk semen, menganyam besi, serta memasang batu bata, yaitu bagian asisten (kenet).

Biasanya upah yang didapat sebesar Rp. 130.000,00,-. Di Dusun Rasau Utama rata-rata yang bekerja menjadi buruh bangunan pembayaran upah dengan sistem harian diberikan jika sudah enam hari bekerja jika full bekerja maka buruh bangunan akan mendapatkan upah sebesar Rp. 780.000,00,- untuk bagian asisten (kenet) sedangkan untuk kepala tukang mendapatkan upah Rp. 900.000,00,-. (Tulus, 2001 : 6).

Bekerja menjadi buruh bangunan belum bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga, biaya hidup yang dikeluarkan tidak hanya untuk satu orang saja, melainkan satu keluarga, seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan, Belum lagi untuk membayar cicilan hutang jika para buruh bangunan belum bekerja bangunan untuk mencukupi biaya kebutuhan rumah tangganya, karena bekerja sebagai buruh tidak tetap jika ada borongan proyek perumahan baru bekerja, biasanya pekerjaan bangunan dalam 1 bulan tidak ada bekerja sama sekali hal ini yang membuat para buruh bangunan belum bisa mencukupi kebutuhan rumah tangganya.

Perkerjaan menjadi buruh bangunan tidak seterusnya ada, sebab dalam 1 tahun proyek borongan bangunan perumahan biasanya hanya 4 bulan bekerja, jika tidak ada proyek borongan bangunan perumahan 6-8 bulan tidak bekerja. pekerjaan bangunan tersebut, jika ada dalam 1 tahun hanya 4 bulan saja bekerja

bangunan, selebihnya tidak bekerja (nganggur) Hal ini yang menyebabkan mereka tidak mempunyai pekerjaan,.

Upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, para buruh bangunan sebagian berusaha untuk mencari pekerjaan sampingan jika menunggu pekerjaan sebagai buruh bangunan ada maka kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga belum bisa terpenuhi. adapun yang dilakukan para pekerja buruh bangunan dengan mencari alternatif pekerjaan sampingan seperti mencari ikan disungai/muara, bertani menanam padi dan sayuran.

Pekerja buruh yang masih mempunyai lahan persawahan atau kebun maka akan dimanfaatkan untuk menjadi pekerjaan sampingan mereka untuk bertani ataupun menanam sayur-sayuran. Untuk sebagian pekerja buruh bangunan yang tidak memiliki lahan persawahan mereka akan bekerja sampingan lainnya seperti mencari ikan disungai menjadi nelayan kerana permungkiman tempat para pekerja buruh bangunan di Dusun Rasau Utama dekat dengan sungai sehingga dapat menjadi pekerjaan sampingan mereka jika pekerjaan menjadi buruh bangunan belum ada yang memakai jasanya.

Buruh bangunan di Dusun Rasau Utama Desa Rasau Jaya Utama belum merasakan kesejahteraan, sebab mereka akan bekerja jika ada proyek bangunan yang membutuhkan jasanya, jika tidak dibutuhkan maka buruh bangunan tersebut tidak memiliki pekerjaan, Buruh bangunan di Dusun Rasau Utama tersebut mempunyai skill yang mumpuni bekerja dengan halus, sayangnya keahlian yang dimiliki para buruh bangunan tersebut masih belum bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Adapun data buruh bangunan yang ada di Dusun Rasau Utama Desa Rasau Jaya Umum Sebagai Berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Buruh Bangunan Di Dusun Rasau Utama Desa Rasau Jaya Umum.
Tahun 2022.

No.	RT yang ada Di Dusun Rasau Utama.	Jumlah Warga Di Dusun Rasau Utama Yang Bekerja Sebagai buruh Bangunan.	Jumlah Keseluruhan Warga Di Dusun Rasau Utama Yang Bekerja Sebagai Buruh Bangunan.
1.	RT. 32	0	0
2.	RT. 6	7	7
3.	RT. 7	6	6
4.	RT. 8	23	25
5.	RT. 9	9	9
6.	RT. 10	9	9
Jumlah			54

Dari Data diatas bisa kita lihat bahwa di Dusun Rasau Utama Desa Rasau jaya umum terdapat 5 RT, yang 54 warganya masih bekerja sebagai buruh bangunan dan 1 RT yaitu RT 32 sama sekali tidak ada warganya yang bekerja sebagai buruh bangunan. Tidak semuanya pekerjaan sebagai buruh bangunan itu tetap atau bekerja terus seperti bekerja di proyek besar atau di perusahaan, melainkan menunggu pekerjaan itu kapan ada serta sesuai yang dibutuhkan oleh si pemborong jika mereka membutuhkan tenaga serta keahlian mereka. Tidak selamanya juga para buruh bangunan mendapatkan upah atau gaji mereka yang tetap terkadang ada saja para pemborong yang memperlambat pembayaran upah terhadap para pekerja buruh bangunan sehingga pendapatan hasil mereka bekerja belum bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Jadi kesejahteraan sosial belum mereka rasakan saat ini, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap hari harus gali lubang tutup lubang, jika pekerjaan menjadi buruh bangunan ada gaji mereka untuk membayar hutang yang mereka pinjam untuk mencukupi kebutuhan hidupnya saat tidak ada pekerjaan atau borongan bangunan.

Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari usaha-usaha dan lembaga-lembaga sosial yang ditujukan untuk membantu individu maupun kelompok dalam mencapai standart hidup dan kesehatan yang memuaskan serta untuk mencapai relasi perseorangan dan sosial yang dapat memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan-kemampuannya secara penuh untuk mempertinggi kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat. (Muhidin, 1984).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, saya memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Pekerjaan buruh bangunan merupakan pekerjaan yang tidak tetap.
2. Pekerjaan buruh bangunan Belum bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mendapatkan permasalahan yang ada agar dapat memberikan jalan penyelesaian permasalahan Upaya Buruh Bangunan Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Dusun Rasau Utama, Desa Rasau Jaya Umum, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kuburaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan suatu masalah penelitian yaitu bagaimana “ upaya buruh bangunan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Dusun Rasau Utama Desa Rasau Jaya Umum” ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan buruh bangunan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.
2. Menganalisis upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan buruh bangunan jika tidak ada borongan/pekerjaan bangunan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Faktor penghambat dan pendorong buruh bangunan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dimulai ketika ingin mengetahui sesuatu, penelitian dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam membuat keputusan. Secara Spesifik manfaat penelitian di bidang apapun di bagi menjadi dua aspek, yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang baik dan bermanfaat dalam kajian ilmu pembangunan sosial mengenai pekerjaan buruh bangunan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Tanjungpura, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan serta menjadi sumber informasi yang baik kepada para mahasiswa.
2. Bagi buruh bangunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi sumber bacaan serta informasi upaya dalam meningkatkan kesejahteraan.
3. Bagi masyarakat, hasil ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana upaya buruh bangunan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di dusun rasau utama, desa rasau jaya umum, kecamatan rasau jaya, kabupaten kuburaya.